

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin lancar. Semakin berkembangnya kegiatan para perusahaan, maka para pengusaha tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak *ekstern*. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan semakin besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat.

Pemegang saham memperhatikan dividen karena melalui dividen, pemegang saham menerima imbalan atas investasi yang dilakukannya atau melalui prospek dividen pemegang saham memiliki kesempatan untuk menjual sahamnya dengan harga yang lebih tinggi di masa yang akan datang. Begitu juga dengan investor yang berniat menanamkan modalnya di suatu perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai hal diantaranya dividen. Dalam hal ini, manajer diharapkan selalu dapat menjaga kestabilan pembayaran dividennya dalam rangka menjaga reputasi perusahaan. Pihak kreditur memperhatikan kebijakan dividen perusahaan karena berkaitan dengan batasan-batasan dalam perjanjian pembayaran utang perusahaan kepada kreditur tersebut. Di Indonesia, tidak semua perusahaan yang memperoleh laba melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan belum ada peraturan Undang-Undang (UU) yang menegaskan keharusan membayar dividen setiap tahunnya. UU Perseroan Terbatas pasal 71 (2) No. 40/2007 hanya mengatur pembagian atas laba yang diperoleh perusahaan jika perusahaan memperoleh laba dan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan dividen pada suatu perusahaan menjadi pusat perhatian bagi investor. Kebijakan tersebut akan menjadikan seorang investor akan membeli, mempertahankan atau memutuskan untuk tidak membeli atau menjual saham yang investor miliki. Apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham telah maksimal, maka langkah yang sebaiknya diambil oleh para investor adalah mempertahankan saham perusahaan. Apabila pembagian dividen kepada para investor dinilai kurang cukup atau tidak maksimal maka yang dilakukan para investor yaitu menjual saham perusahaan dengan harapan masih memperoleh keuntungan dari *capital gain* pada pasar modal. Hal ini bisa menyebabkan turunnya nilai suatu perusahaan yang juga dapat berdampak pada turunnya *Dividend Payout Ratio* perusahaan. Oleh karena itu, penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) yaitu presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen antara lain: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Pertimbangan besarnya suatu *Dividend Payout Ratio* (DPR) diduga berkaitan sangat erat dengan sebuah kinerja manajemen karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang cukup bagus dan tentunya bisa diharapkan untuk menentukan besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang sesuai juga dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Belum adanya aturan yang menentukan besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) setiap perusahaan, membuat perusahaan menentukan kebijakan masing-masing terhadap dividen. Persentase perusahaan yang tidak membayar dividen lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen. Hal ini dilihat dari jumlah perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012. Berdasarkan data Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat di BEI ada 21 perusahaan batubara, namun yang aktif membayar dividen hanya 8 perusahaan dikarenakan perusahaan-perusahaan batubara banyak yang menahan laba yang diperolehnya atau tidak membagikannya kepada para pemegang saham. Berdasarkan fenomena yang ada, penelitian ini memfokuskan pada masih

rendahnya rasio pembayaran dividen sehubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Atas dasar tersebut, peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu profitabilitas dan likuiditas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio *ROA*, *EPS*, DAN *CR* TERHADAP *DPR* pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Current Ratio (CR)* secara serentak/simultan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 dan mempunyai data pembayaran dividen empat tahun berturut-turut selama periode penelitian serta rasio yang akan dianalisis hanya *Return on Assets (ROA)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Current Ratio (CR)* sebagai variabel X dan *Dividen Payout Ratio (DPR)* sebagai variabel Y dengan analisis data menggunakan *SPSS 20*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS) serta rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) secara serentak/simultan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS) dan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi calon investor menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang

melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian tentang rasio profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi identifikasi variabel dan defenisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, model dan teknik analisis serta hipotesis

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis penelitian ini.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.